

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era global saat ini, pencarian informasi sangatlah mudah untuk didapat. Saat ini kita bisa mendapatkan berbagai informasi dari media massa. Baik itu media cetak yang berupa surat kabar, majalah, dan tabloid. Selain itu juga dapat melalui media elektronik seperti melalui berita di televisi, radio, maupun dari beberapa website atau halaman internet.

Selain sebagai media informasi, media massa juga berperan sebagai media edukasi. Media edukasi yang sangat efektif adalah melalui media cetak. Dan salah satu dari media cetak yang telah mengambil peran edukasi tersebut yakni surat kabar. Surat kabar yang sebelumnya dikenal sebagai media penyampai suatu berita atau informasi, kini juga ikut berperan sebagai sarana edukasi bagi setiap kalangan.

Secara verbal, surat kabar dapat menyampaikan suatu informasi secara detail. Sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh pembaca. Mudah diingat, karena informasi yang tersedia masih dapat dibaca berulang-ulang. Dahulu surat kabar dikenal sebagai salah satu media cetak yang banyak dikonsumsi oleh kalangan usia dewasa. Namun sekarang, surat kabar kini hadir dengan berusaha menyentuh berbagai kalangan gender, usia, dan profesi. Terutama bagi kalangan anak-anak muda.

Surat kabar tidak hanya menghadirkan berbagai berita terkait peristiwa maupun fenomena yang terjadi baru-baru ini saja. Melainkan juga menyediakan segala informasi terkait bagi pecinta *sportainment*, *lifestyle*, *fashion*, pendidikan, kesehatan dan masih banyak konten lagi yang lainnya. Yang pada intinya semua konten tersebut memiliki tujuan dalam meng-edukasi pembaca.

Salah satu dari sekian banyak jenis surat kabar yang ada di Indonesia, Jawa Pos merupakan salah satu surat kabar yang terbit setiap hari. Jawa pos didirikan oleh The Chung Shen pada 1 Juli 1949 dengan nama *Djawa Post*. Surat Kabar Jawa pos memiliki jaringan media terbesar di Indonesia dengan lebih dari 200

publikasi dan stasiun TV. Dalam setiap harinya, Jawa Pos mampu meraih 2,5 juta pembaca. Dan melalui semangat inilah, Jawa Pos juga telah menjadi pelopor inovasi di lingkup bisnis media cetak.

Selain itu, Jawa Pos merupakan salah satu surat kabar yang terbentuk atas suatu gagasan atau ide yang terus bereksperimen dan beradaptasi dengan masyarakat. Yang dalam hal ini, berperan sebagai pembaca. Dalam menghadapi pergeseran usia, Jawa Pos selalu mencoba cara-cara dan langkah-langkah baru dalam mempresentasikan setiap halamannya. Demi menjaga loyalitasnya terhadap para pembacanya, setiap tahun, Jawa Pos selalu menyajikan segmen-segmen tertentu di setiap halamannya.

Namun, tetap tidak mengurangi minat pembacanya. Bahkan sebaliknya, Jawa Pos berhasil meraih setiap hampir seluruh segmen pembacanya. Kalangan muda pun juga ikut tertarik untuk membaca Jawa Pos. Oleh karena itu, dapat disimpulkan pula, bahwa Jawa Pos juga dapat menjadi satu-satunya surat kabar di Indonesia bahkan di dunia, yang memiliki halaman khusus yang didedikasikan bagi kalangan muda dan perempuan. Faktanya,

Jawa Pos tidak pernah takut dan ragu dalam menyegarkan anggota redaksinya. Maka, tak heran jika hampir seluruh redaksinya berusia sekitar di bawah 40 tahun. Hal ini dilakukan tentunya dengan harapan, bahwa Jawa Pos dapat lebih terbuka terhadap hal-hal dan gagasan baru. Hal ini membuktikan bahwa Jawa Pos peduli akan kondisi mayoritas pembacanya.

Yang menarik dalam surat kabar ini ialah, terdapat salah satu rubrik yang khusus didedikasikan bagi kaum wanita. Yakni rubrik *For Her*, rubrik ini dibuat dengan tujuan untuk dapat menjangkau pembaca Jawa Pos yang juga terdiri atas kaum perempuan.

Menarik minat pembaca perempuan saat ini bukanlah menjadi hal yang mudah bagi media surat kabar. Persaingan media social dan online yang pesat saat ini, berhasil menarik minat pembaca yang khususnya perempuan. Namun, *For Her* hadir dengan mengalihkan minat membaca perempuan setara dengan minat mereka membaca informasi dari media social dan online. Tidak hanya melalui informasi yang disajikannya dengan lebih ringan dan menarik, namun *For Her*

juga menarik kaum perempuan dengan dibuatnya berbagai kegiatan-kegiatan social yang juga menarik netizen menjadi bagian dari kegiatan tersebut.

Yang dalam hal ini, Jawa Pos juga berpihak sebagai pembaca. Acara-acara yang telah disusun antara lain seperti *roadshow*, seminar sederhana, dan program-program masyarakat yang lainnya. Salah satu program masyarakat ini disebut dengan istilah “Tangkis”, atau gerakan wanita dalam melawan pelecehan seksual terhadap anak.

Selain itu, apabila dilihat dari sisi ekonomi, dengan adanya Rubrik *For Her* pemasang iklan banyak pula yang tertarik untuk memasang iklannya di harian surat kabar Jawa Pos. munculnya *For Her* memberikan ketertarikan pembaca, karena konsepnya yang ringan dalam menyajikan berita atau informasi setiap harinya. Semakin banyaknya pemasang iklan yang berminat dalam memasang iklannya di Jawa Pos, maka otomatis juga dapat menambah pendapatan dari Jawa Pos itu sendiri.

Yang menarik lagi adalah, penting bagi penulis untuk meneliti rubrik *For Her* ini adalah keterterikan terhadap setiap konten atau topic yang diterbitkan setiap harinya. Topik yang disajikan selalu menari dan ringan untuk dibaca. Selain mendidik namun, juga dapat memotivasi dan menginspirasi pembacanya. Yang khususnya bagi pembaca perempuan. Yang cenderung melihat surat kabar adalah media cetak penyaji informasi yang terkesan kaku dan maskulin. Namun, kini terlihat lebih fleksibel dan berwarna cocok dibaca untuk semua kalangan yang khususnya yakni perempuan.

Seluruh anggota tim redaksinya hingga fotografer pun keseluruhan adalah perempuan. Rubrik *For Her* ini berisikan tentang segala informasi yang didedikasikan untuk kaum perempuan dengan segmen tentang kesehatan, *fashion*, *food*, *parenting*, *beauty*, *home*, *for kids*, dan masih banyak lagi yang lainnya. Rubrik *For Her* ini juga terbit setiap hari dengan sub tema yang berbeda-beda. Disetiap sub tema yang dihadirkan memiliki tujuan yaitu berperan sebagai penyampaian informasi dan juga sebagai peng-edukasi bagi perempuan. Oleh karena itu, dengan latar belakang inilah, penulis tertarik mengambil judul “Analisis Isi Rubrik *For Her* di Harian Surat Kabar Jawa Pos Edisi Maret – Mei 2017”.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah gambaran isi rubrik *For Her* ?
- b. Bagaimanakah peran rubrik *For Her* untuk meningkatkan minat baca kaum perempuan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dapat disimpulkan berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, bahwa penulis melakukan penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah gambaran isi pada rubrik *For Her* tersebut
- b. Untuk mengetahui peran rubrik *For Her* dalam meningkatkan minat baca kaum perempuan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan, untuk memenuhi manfaat secara akademis dan praktis, yakni :

- a. Manfaat akademis

Berdasarkan sisi intelektual dan akademis, maka penelitian ini dilaksanakan agar dapat memenuhi atau memperkaya wawasan dan kajian kita terhadap peran komunikasi massa dalam suatu media massa surat kabar.

- b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan dalam menambah wawasan bagi kalangan teoritis, praktisi tim redaksi surat kabar, dan para wartawan surat kabar, dan secara umum bagi pengelola surat kabar untuk dijadikan sarana alternatif dalam menyampaikan suatu informasi kepada pembacanya.

1.5 Kerangka Pikir

Kelebihan dari surat kabar yakni penyajian berita atau informasi yang ada bersifat aktual dan faktual. Yang dimaksud dengan aktual atau faktual disini

adalah seluruh berita yang disampaikan selalu sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dan merupakan berita yang sedang ramai dibicarakan oleh banyak orang.

Surat kabar yang dalam hal ini merupakan bagian dari media massa, memiliki peranan sebagai berikut, yakni sebagai fungsi informasi, fungsi edukasi, fungsi hiburan, dan fungsi pengaruh. Seperti halnya dalam fungsi edukasi, surat kabar disini berperan dalam mendidik dan mencerdaskan khalayak.

Dengan cara menyajikan berbagai informasi yang meng-edukasi pembacanya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya Rubrik "*For Her*", "*For Her*" memberikan dorongan bagi para kaum wanita untuk meningkatkan minat membaca mereka terhadap surat kabar. Mayoritas perempuan yang terbiasa membaca tabloid dan majalah, kini sudah mulai tertarik untuk membaca surat kabar sejak adanya rubrik ini.

Berbagai informasi dengan tema-tema informasi yang disajikan, sangatlah sesuai dengan minat para perempuan. Dengan topik kecantikan, resep makanan, kesehatan, *fashion*, dan masih banyak lagi yang lainnya. Peran surat kabar Jawa Pos dengan adanya rubrik "*For Her*" ini, memberikan bukti bahwa Jawa Pos berusaha ikut terjun sebagai pembacanya dengan mencoba memahami apa yang diharapkan oleh pembacanya.